

## BAB IV

### KESIMPULAN

#### A. Kesimpulan

Dari penulisan skripsi ini dapat disimpulkan beberapa hal, yaitu:

1. *User* sistem pakar untuk mendiagnosa penyakit kusta berbasis web adalah administrator (bagian administrasi dinas kesehatan), pakar (yang telah melakukan registrasi), dan pemakai (masyarakat umum).
2. *Rule*/kaidah produksi yang digunakan dalam sistem pakar ini yaitu *Rule – Base – Reasoning* berbentuk *IF THEN* yang memiliki 6 aturan kaidah produksi sesuai dengan jenis penyakit kusta yaitu *Indeternidate* (I), *Tuberkoloid* (T), *Bordeline – Bordeline* (BB), *Bordeline Tuberkoloid* (BT), *Bordeline Lepromatosa* (BL), dan *Lepromatosa* (L).
3. Perancangan basis data untuk membuat aplikasi sistem pakar ini terdiri dari 8 struktur tabel basis data yaitu struktur tabel gejala, struktur tabel penyakit, struktur tabel relasi, struktur tabel aturan, struktur tabel buku, struktur tabel admin dan struktur tabel pakar. Hubungan relasi antara tabel-tabel yang ada memiliki 2 fungsi relasi antar tabel yang berbeda yaitu relasi antar tabel untuk basis pengetahuan dan relasi antar tabel untuk registrasi.
4. Perancangan Diagram Arus Data (DAD) untuk aplikasi sistem pakar ini terdiri dari Diagram Konteks, DAD Level 1, DAD Level 1 Proses 1 Pengolahan Data Pakar, DAD Level 1 Proses 2 Registrasi Pakar, DAD Level 1 Proses 3 Pengolahan Data Gejala, DAD Level 1 Proses 4 Pengolahan Data Penyakit , DAD

Level 1 Proses 5 Pengolahan Data Aturan, DAD Level 1 Proses 6 Pengolahan Konsultasi, dan DAD Level 1 Proses 7 Pembentukan Laporan.

5. Berdasarkan pada pengujian sistem dapat disimpulkan bahwa sistem telah berhasil digunakan pakar untuk memasukkan basis pengetahuan sesuai dengan pengetahuannya sehingga sistem dapat memberikan hasil diagnosa penyakit kusta secara tepat kepada pemakai/masyarakat umum dan sistem berhasil digunakan administrator untuk memasukkan data pakar sehingga sistem dapat digunakan untuk registrasi pakar. Sistem juga berhasil memberikan informasi seputar penyakit kusta yang dibutuhkan pemakai/masyarakat umum seperti pengertian penyakit kusta dan jenis-jenisnya, obat penyakit kusta dan reaksi setelah pengobatan, gambar penderita penyakit kusta, penjelasan saraf tepi/*perifer* dan artikel-artikel penyakit kusta.

## **B. Saran-saran**

Saran-saran:

1. Pengembangan Sistem Pakar Untuk Mendiagnosa Penyakit Kusta Berbasis Web tidak hanya dibangun lewat komputer tetapi dapat menggunakan teknologi Hand Phone yang lebih simpel penggunaannya.
2. Program yang digunakan untuk membangun sistem pakar tidak hanya menggunakan PHP dan *Dreamweaver Mx* tetapi dapat menggunakan program yang lainnya.

3. Gejala-gejala diinputkan pada sistem pakar untuk mendiagnosa penyakit kusta dapat ditambahkan dengan hasil pemeriksaan laboratorium agar dapat lebih memastikan diagnosa.